

PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN

Oleh

Ranat Mulia Pardede<sup>1</sup>, Paradina Fussilat<sup>2</sup>, Ahmad Yani<sup>3</sup>, Yuritanto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: [1, \[2fussilataimr@gmail.com\]\(mailto:fussilataimr@gmail.com\)](mailto:pardede1978@gmail.com)

*Abstract*

*This research aims to determine the influence of income, financial literacy and financial attitudes on the financial planning of accounting students at STIE Pembangunan Tanjungpinang, both simultaneously and partially. The method used in this research is a quantitative method. This research uses primary data. Data collection techniques use offline/class questionnaires and literature studies. Data analysis by conducting data quality tests (validity and reliability), classical assumption tests (normality, multicollinearity and heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t test and f test) and coefficient of determination test. The research results show that the income and financial literacy variables have no partial effect on financial planning, while the financial attitude variable has a partial effect on financial planning. However, this research also shows that the variables income, financial literacy and financial attitudes have a simultaneous influence.*

**Keywords:** *Income, Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Planning*

## PENDAHULUAN

Dalam sebuah kehidupan membuat perencanaan sangatlah penting, terutama dalam membuat perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan pribadi maupun keluarga dilakukan sedini mungkin untuk dapat mencapai tujuan keuangan, dilakukan secara terencana, teratur dan bijaksana. Jika dalam kehidupan tidak diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik maka seseorang sering tidak mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan untuk mencapai tujuan efektif dan efisiensi, perencanaan keuangan juga sangat penting bagi mahasiswa individu untuk merencanakan keuangan mereka, namun seperti yang kita ketahui bahwa pada zaman sekarang ini dengan maraknya gaya hidup mahasiswa berlebihan tetapi tidak diimbangi dengan pendapatannya serta minimnya pengetahuan literasi keuangan dan perencanaan keuangannya.

Dalam perencanaan keuangan jika tidak diimbangi dengan pemahaman akan literasi keuangan maka tujuan keuangan yang diinginkan tidak akan sepenuhnya terlaksanakan perencanaan keuangan sendiri merupakan kegiatan pengelolaan keuangan yang berdampak positif untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang. Pendapatan diartikan sebagai total penerimaan uang atau bukan uang seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Rumah tangga merupakan salah satu pelaku ekonomi yang menggunakan pemakai atau menghabiskan barang atau jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya setiap rumah tangga memiliki kebiasaan atau tingkat laku yang berbeda-beda dalam hal ini ditentukan oleh jumlah pendapatan yaitu apabila penghasilan yang didapatkan dari gaji suami mereka tinggi cenderung lebih tinggi dari juga pengeluarannya dan apabila suatu rumah tangga terpenuhi kebutuhan pokoknya.

Maka akan muncul pola kebutuhan lainnya. Seperti factor lainnya yang

berpengaruh perilaku rumah tangga ialah jumlah anggota keluarganya kedudukan sosial pengaruh lingkungan gaya hidup serta kebiasaan atau selera. Pendapatan rumah tangga yaitu penghasilan yang didapatkan oleh seseorang atas prestasi kerjanya terhadap suatu perusahaan atau faktor lainnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya maupun hidup keluarganya baik kebutuhan primer sekunder maupun kebutuhan lainnya. Atau dapat diartikan sebagai penghasilan keluarga yang tersusun mulai dari rendah sedang hingga tinggi dan tingkat pendapatannya berbeda-beda dalam hal ini juga dipenuhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu jenis pekerjaan. Literasi keuangan menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, Literasi, edukasi, dan Inklusi Keuangan. Tingginya tingkat literasi keuangan seseorang meningkatkan kesejahteraan karena dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan maka masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal Semakin banyak seseorang mendapatkan sebuah informasi dan berbagai macam keragaman objek maka akan semakin banyak keinginan yang timbul. (Laily, 2016) mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik biasanya menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan mereka. Sikap keuangan merupakan Bagaimana seseorang bersikap dalam pengelolaan keuangan untuk diwujudkan sebagai sikap dalam mengatur keuangan dari sudut pandang Psikologi dan kebiasaan mereka dan kebiasaan itu yang baik timbul

dengan adanya keputusan yang rasional dalam mengelola keuangan sehingga cara yang tepat membuat seseorang tidak terjebak dalam pemenuhan keinginan yang tidak terkendalikan. Dan juga sikap pengelolaan keuangan yang sehat dapat menunjukkan melalui adanya aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik terdapat beberapa sikap yang harus dilihat dalam pengelolaan keuangan di antaranya yaitu yang pertama membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan yang kedua membayar kewajiban tepat waktu yang ketiga merencanakan keuangan demi keperluan masa depan dan yang keempat menabung dan yang kelima menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian terdahulu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah Puti Purnamanto, 2021) menyatakan bahwa Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keluarga. Berdasarkan *research gap* penelitian yang dilakukan yaitu ada nya fenomena yang menyatakan bahwa hubungan antara pendapatan, literasi keuangan dan sikap keuangan mempunyai hasil yang masih beragam baik itu berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sobaya et al, 2016), (Bonang, 2019), (Nur et al, 2017), (Rita & Santoso 2015) perencanaan keuangan keluarga. Sedangkan (Purnama & Simarmata, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapatan, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap (Humaira & Sagoro, 2018).

Peneliti berupaya untuk melakukan uji agar bisa mengetahui apakah pendapatan, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, melakukan pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, yang mana analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan peneliti.

Berdasarkan latar belakang diatas, Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, melakukan pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, yang mana analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer merupakan jenis data yang dikumpul secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survey, eksperimen. dan data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

Dan data primer ini biasanya tersedia dalam bentuk yang belum diolah karena data ini langsung didapatkan dari sumber utamanya yang masih benar-benar mentah dan belum ada penyempurnaan sama sekali namun oleh karena itu data primer ini selalu spesifik dalam menyesuaikan kebutuhan penelitian untuk membuktikan keaslian data primer ialah dengan melihat kualitas dari hasil akhirnya.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 690 mahasiswa aktif program studi akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian

ini adalah menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 245 responden pada Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

### Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah menggunakan program SPSS versi 24. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yang terdiri dari (uji validitas, uji realibilitas), uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), uji linier berganda serta uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran umum objek penelitian

Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang. Dengan jumlah populasi 690 mahasiswa dan memiliki sampel berjumlah 245 responden yang memenuhi kriteria penelitian yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu mahasiswa STIE pembangunan Tanjungpinang yang menjadi sampel penelitian ini. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden titik Selain metode kuesioner yang bertujuan untuk melengkapi pernyataan yang diajukan melalui kuesioner.

### Analisis Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

Berikut ini pengujian statistik yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

#### Uji Validitas

No	Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<b>Pendapatan (X1)</b>			
	Pernyataan 1	0,254	0,1254	Valid
	Pernyataan 2	0,371	0,1254	Valid
	Pernyataan 3	0,523	0,1254	Valid
	Pernyataan 4	0,387	0,1254	Valid
	Pernyataan 5	0,437	0,1254	Valid
	Pernyataan 6	0,400	0,1254	Valid

	Pernyataan 7	0,462	0,1254	Valid
2	<b>Literasi Keuangan (X2)</b>			
	Pernyataan 1	0,397	0,1254	Valid
	Pernyataan 2	0,300	0,1254	Valid
	Pernyataan 3	0,215	0,1254	Valid
	Pernyataan 4	0,427	0,1254	Valid
	Pernyataan 5	0,455	0,1254	Valid
	Pernyataan 6	0,476	0,1254	Valid
	Pernyataan 7	0,242	0,1254	Valid
	Pernyataan 8	0,289	0,1254	Valid
	Pernyataan 9	0,239	0,1254	Valid
	Pernyataan 10	0,288	0,1254	Valid
3	<b>Sikap Keuangan (X3)</b>			
	Pernyataan 1	0,542	0,1254	Valid
	Pernyataan 2	0,249	0,1254	Valid
	Pernyataan 3	0,460	0,1254	Valid
	Pernyataan 4	0,414	0,1254	Valid
	Pernyataan 5	0,495	0,1254	Valid
	Pernyataan 6	0,414	0,1254	Valid
	Pernyataan 7	0,551	0,1254	Valid
	Pernyataan 8	0,305	0,1254	Valid
	Pernyataan 9	0,529	0,1254	Valid
	Pernyataan 10	0,538	0,1254	Valid
4	<b>Perencanaan Keuangan (Y)</b>			
	Pernyataan 1	0,185	0,1254	Valid
	Pernyataan 2	0,329	0,1254	Valid
	Pernyataan 3	0,227	0,1254	Valid
	Pernyataan 4	0,342	0,1254	Valid
	Pernyataan 5	0,360	0,1254	Valid
	Pernyataan 6	0,370	0,1254	Valid
	Pernyataan 7	0,375	0,1254	Valid
	Pernyataan 8	0,471	0,1254	Valid
	Pernyataan 9	0,351	0,1254	Valid
	Pernyataan 10	0,408	0,1254	Valid

Berdasarkan hasil tabel 4.6 dapat diketahui jika variabel (X1) Pendapatan, (X2) Literasi Keuangan, (X3) Sikap Keuangan, (Y) PPerencanaan Keuangan dinyatakan valid karena rhitung lebih besar dari rtabel sehingga layak untuk dilanjutkan sebagai instrumen penelitian.

**Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Realiabilitas	Keterangan
1	Pendapatan (X1)	0,880	0,60	Reliabel
2	Literasi Keuangan (X2)	0,719	0,60	Reliabel
3	Sikap Keuangan (X3)	0,805	0,60	Reliabel
4	Perencanaan Keuangan (Y)	0,786	0,60	Reliabel

Dapat disimpulkan bahwa dari tabel 4.7 bahwa pada variabel X1 sampai dengan Y dinyatakan reliabel karena Cronbach Alpha > 0,60.

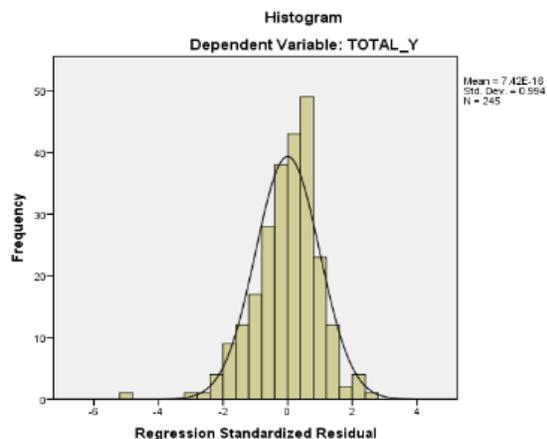
**Uji Asumsi Klasik  
Uji Normalitas**

**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa besarnya nilai signifikansi adalah sebesar 0,56 yang artinya > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

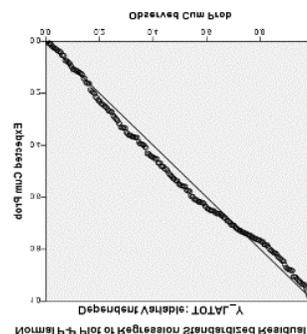
		Unstandardized Residual
N		245
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48354113
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.043
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.56 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Uji Normalitas Histogram**



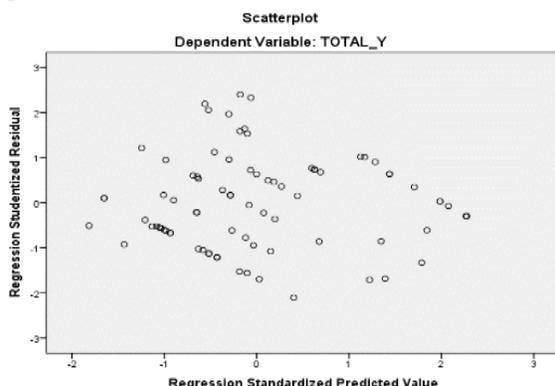
Diatas dapat dilihat bahwa histogram menunjukkan pola distribusi mendekati normal dan berbentuk gambar seperti lonceng, sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Normalitas P-P Plot**



Disimpulkan bahwa grafik P-P Plot berdistribusi normal, karena pola menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik P-P Plot diatas menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Terlihat bahwa titik-titik atau gelembung menyebar secara acak serta tersebar di atas angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan dapat diolah lebih lanjut

**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	23.572	2.729		8.637	.000		
Pendapatan	.058	.053	.067	1.097	.274	.873	1.145
Literasi Keuangan	.130	.074	.123	1.766	.079	.686	1.458
Sikap Keuangan	.294	.062	.343	4.748	.000	.634	1.578

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF <10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	23.572	2.729	
	Pendapatan	.058	.053	.067
	Literasi Keuangan	.130	.074	.123
	Sikap Keuangan	.294	.062	.343

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisa regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi masing-masing variabel independen (Pendapatan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan) bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara masing-masing variabel independen (Sikap Keuangan) dengan variabel dependen (Perencanaan Keuangan). Sedangkan variabel independen (Pendapatan dan Literasi Keuangan) bernilai negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan negatif antara masing-masing variabel independen (Pendapatan dan Literasi Keuangan) dengan variabel dependen (Perencanaan Keuangan).

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	23.572	2.729		8.637	.000
	Pendapatan	.058	.053	.067	1.097	.274
	Literasi Keuangan	.130	.074	.123	1.766	.079
	Sikap Keuangan	.294	.062	.343	4.748	.000

Hasil uji t ialah sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan (X1) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.097 dengan signifikan pada 0,274. Sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1.970 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan Pendapatan sebesar  $0,274 > 0,05$  yang artinya hipotesis 1 ditolak dan tidak pengaruh signifikan antara Pendapatan (X1) terhadap Perencanaan Keuangan (Y).
2. Variabel Literasi Keuangan (X2) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.766 dengan signifikan pada 0,079 Sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1.970 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan literasi keuangan sebesar  $0,079 > 0,05$  yang artinya hipotesis 2 ditolak dan tidak pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan (X2) terhadap Perencanaan Keuangan (Y).
3. Variabel Sikap Keuangan (X3) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.748 dengan signifikan pada 0,000. Sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1.970 yang

berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan sikap keuangan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya hipotesis 3 diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara Sikap Keuangan (X3) terhadap Perencanaan Keuangan (Y)

**Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Model
1	Regression	759.470	3	253.157	20.605	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2960.954	241	12.286		
	Total	3720.424	244			

Diatas nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , nilai  $F_{hitung} 20.605 > F_{tabel} 2.641$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3), secara simultan berpengaruh terhadap variabel Perencanaan Keuangan.

**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 <sup>a</sup>	.204	.194	3.505

Di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,194. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pendapatan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama-sama memberi sumbangan pengaruh pada variabel Perencanaan Keuangan (Y) sebesar 19,4% Sedangkan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam peneliti ini, Adapun dengan variabel lainnya yaitu Tingkat pendapatan, Kesadaran Keuangan dan Gender.

**Pembahasan**

**Pengaruh Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan**

Dari hasil penelitian ini berdasarkan uji t Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonommi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Hal ini dikarenakan nilai signifikan sebesar  $0,274 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1.097 < t_{tabel} 1.970$  dengan arti lain bahwa hipotesis 1 ditolak.

Hal ini menyebabkan karena keterjangkauan pendapatan mahasiswa belum

sesuai dengan perencanaan keuangan mereka. Seperti yang diketahui bahwa yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja atau berpenghasilan, sehingga adanya pendapatan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan mereka dengan baik.

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan**

Dari hasil penelitian ini berdasarkan uji t Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonommi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Hal ini dikarenakan nilai signifikan sebesar  $0,079 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1.766 < t_{tabel} 1.970$  dengan arti lain bahwa hipotesis 2 ditolak.

Hal ini menyebabkan karena kurangnya akan pengetahuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan keuangan mereka. Seperti yang diketahui bahwa yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja atau berpenghasilan, sehingga dengan adanya literasi keuangan dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa untuk menerapkan keuangan mereka itu sendiri.

**Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan**

Dari hasil penelitian ini berdasarkan uji t Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonommi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Hal ini dikarenakan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4.748 > t_{tabel} 1.970$  dengan arti lain bahwa hipotesis 3 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diartikan bahwa sikap keuangan mempengaruhi perencanaan keuangan, dengan adanya pemikiran mahasiswa dalam menerapkan sikap keuangan dapat menghasilkan perencanaan keuangan yang baik. Seperti yang diketahui bahwa yang menjadi responden penelitian ini adalah

mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja atau berpenghasilan, sehingga dengan adanya sikap keuangan dapat mempengaruhi pemikiran mahasiswa untuk melakukan perencanaan keuangan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan (Studi kasus mahasiswa akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang)”, dapat di peroleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Dikarenakan keterjangkauan pendapatan mahasiswa belum sesuai dengan perencanaan keuangan mereka, sehingga adanya pendapatan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan mereka dengan baik.
2. Secara parsial variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Dikarenakan kurangnya akan pengetahuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan keuangan mereka dalam perencanaan keuangan, sehingga dengan adanya literasi keuangan dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa untuk menerapkan keuangan mereka itu sendiri.
3. Secara parsial variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan, yang artinya dalam pemikiran mahasiswa untuk menerapkan sikap keuangan dapat menghasilkan perencanaan keuangan yang baik.
4. Secara simultan variabel pendapatan, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, yang artinya tingkat kepercayaan dalam hal ini adalah 0,05.

Dikatakan berpengaruh secara simultan antara variabel independen dengan independen jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Diketahui bahwa  $F_{tabel}$  penelitian ini adalah 2,14.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat banyak keterbatasan yang peneliti lakukan, maka saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Sebaiknya mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang harus menyadari pentingnya literasi keuangan dalam perencanaan keuangannya
  - b. Seharusnya mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang lebih memperbanyak sumber bacaan dari referensi dan literatur yang relevan seperti membaca dan memahami buku di perpustakaan, dan jurnal-jurnal yang terindeks agar kemampuan pemahaman mahasiswa bisa lebih luas lagi.
2. Bagi STIE Pembangunan Tanjungpinang Kampus adalah tempat untuk menimba ilmu yang sangat membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang profesional. Dan diharap kedepannya kampus bisa lebih baik lagi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan dapat menambah variabel dalam penelitian selanjutnya yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan pengumpulan data dengan wawancara sampel secara langsung, agar informasi yang didapatkan lebih detail.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(2).
- [2] Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- [3] Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- [4] Purnamanto, A. P. (2021). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- [5] Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.